

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian dan Desain penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun, serta menganalisis data sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2010 : 3) "Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data dan juga menguji hipotesis menggunakan teknik serta alat-alat tertentu untuk memperoleh makna yang sebenarnya. Dalam penelitian ini jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian pra-eksperimen.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian pra-eksperimen dengan desain *the one shot case study*.

Paradigma desain *the one shot case study* dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : *Treatment* yang diberikan berupa materi pembelajaran mengenai *paronyme*.

O : Observasi berupa pemberian tes

Paradigma di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: terdapat suatu kelompok diberi *treatment/perlakuan*, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (*Treatment* adalah sebagai *variable independen*, dan hasil adalah sebagai *variable dependen* (Sugiyono 2010: 110).

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2008:117).

Berdasarkan teori di atas populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis

FPBS UPI tahun akademik 2010/2011 dalam menguasai kosakata *paronyme*. Jumlah keseluruhan mahasiswa semester IV ada 70 orang.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* atau cara pengambilan sampel secara acak.

Berdasarkan penjelasan tersebut sampel dari penelitian ini adalah karakteristik kemampuan mahasiswa semester IV kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2010/2011 dalam memahami dan menggunakan kosakata *paronyme*, yaitu sebanyak 30 orang.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1998:99). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas" (Sugiyono, 2010:61)

Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi variabel bebas adalah materi kosakata *paronyme*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun akademik 2010/2011 FPBS UPI dalam memahami dan menggunakan kosakata *paronyme* dalam kalimat bahasa Perancis.

### **3.4 Definisi Operasional**

Yang dimaksud dengan Definisi operasional menurut Kountur (2004:65) adalah “Suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur.” Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian ini, maka dirasa perlu diberikan penegasan istilah yang digunakan dalam judul.

- 1) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya) (tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia. 1995 : 37). Dalam hal ini penulis menganalisis kemampuan mahasiswa semester IV dalam menguasai kosakata *paronyme*.
- 2) Tarigan (1994: 1) berpendapat bahwa “Menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.” Dalam penelitian ini yang dijadikan topik penelitian adalah menulis kalimat dengan menggunakan kosakata *paronyme* dalam kalimat bahasa Perancis.

- 3) Penggunaan, adalah proses, perbuatan atau cara mempergunakan sesuatu; pemakaian (Moeliono, *et al*, 1995 : 328). Dalam hal ini penggunaan *paronyme* mengandung arti pemakaian kata-kata tersebut dengan benar sehingga dapat diketahui dengan jelas maknanya bila digunakan dalam kalimat secara tertulis.
- 4) Dalam kamus De La Langue Française de Maxi - Poche Références (1995 : 104) "*La Compréhension, faculté de comprendre. Tolérance, bien veillance. Caractère de ce qui peut être compris*".  
Maksud dari teori tersebut bahwa *la Compréhension* berarti kemampuan untuk memahami dengan baik karakter yang dapat diapahami. Dalam hal ini yaitu kemampuan memahami *paronyme* berarti mengerti dengan benar kedua kata yang mirip ucapan, ejaan, tetapi maknanya berbeda.
- 5) Menurut Mauffrey dan Cohen (2000: 241) "*Paronymes sont la ressemblance entre deux mots peut être source de confusion et d'erreur.*" 'Paronyme adalah kesamaan antara dua kata yang dapat membingungkan sehingga dapat menimbulkan kesalahan. *Paronyme* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kosakata/kata-kata *paronyme* yang terdapat dalam materi pembelajaran bahasa Perancis semester empat dalam bentuk tulisan yang terdapat dalam buku pegangan *Écho I* dan *Écho II* s/d *Unité 4*.

- 6) “Kalimat adalah susunan kata yang teratur dan yang berisi pikiran yang lengkap” (Chaer (2003:240). Kalimat dalam hal ini yaitu kalimat dalam bahasa Perancis.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 126) “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa tes dan angket:

#### 3.5.1 Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto 2002: 127). Penelitian ini menggunakan dua macam tes yang digunakan sebagai instrumen diantaranya yaitu:

- 1) Tes pengukur pemahaman

Tes untuk mengukur tingkat pemahaman ini terdiri dari 15 butir soal. Mahasiswa diminta untuk membaca, mengingat, dan kemudian memilih salah satu kosakata yang tepat dari dua buah kosakata *paronyme* untuk melengkapi kalimat yang ada disetiap nomor soal tes pemahaman

- 2) Tes pengukur penggunaan

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kosakata *paronyme* yang telah disediakan ke dalam kalimat bahasa Perancis secara tertulis. Tes ini terdiri dari 30 butir soal.

Pada tes ini hal yang lebih ditonjolkan adalah penggunaan kosakata *paronyme* tersebut dalam kalimat bahasa Perancis.

Butir-butir soal tersebut dapat dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen tes sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes**  
**Kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan *paronyme***  
**dalam kalimat bahasa Perancis**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir soal	Jumlah
Kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan <i>paronyme</i> dalam kalimat bahasa Prancis	I. Pemahaman	1. <u>Verba</u>		
		- valoir	2B	1
		- vouloir	2B	1
		- emmener	3B	1
		- amener	3B	1
		- montrer	4B	1
		- monter	4B	1
		- ouvrir	5B	1
		- offrir	5B	1
		- réparer	7B	1
		- préparer	7B	1
		- entendre	6B	1
		- attendre	6B	1
		- tremper	1B	1
		- tromper	1B	1
		2. <u>Nomina</u>		
		- humeur	1A	1
		- humour	1A	1
		- change	2A	1
		- chance	2A	1
		- préposition	3A	1
		- proposition	3A	1
		- conversation	4A	1
		- conservation	4A	1
		- poisson	5A	1
		- poison	5A	1
		- cheveux	6A	1

		- chevaux	6A	1
		- complément	7A	1
		- compliment	7A	1
		3. <u>Adjektiva</u>		
		- jeune	8A	1
		- jaune	8A	1
	II. Penggunaan			
		1. <u>Verba</u>		
		- ouvrir	4C	1
		- offrir	4C	1
		- emmener	2C	1
		- amener	2C	1
		- repousser	3C	1
		- reposer	3C	1
		- raconter	6C	1
		- rencontrer	6C	1
		- promettre	5C	1
		- permettre	5C	1
		- recouvrir	14C	1
		- recouvrer	14C	1
		2. <u>Nomina</u>		
		- humeur	7C	1
		- humour	7C	1
		- change	8C	1
		- chance	8C	1
		- dessous	9C	1
		- dessus	9C	1
		- proposition	10C	1
		- préposition	10C	1
		- conversation	11C	1
		- conservation	11C	1
		- poisson	12C	1
		- poison	12C	1
		- cheveux	13C	1
		- chevaux	13C	1
		- médecin	1C	1
		- médecine	1C	1
		3. <u>Adjektiva</u>		
		- jaune	15C	1
		- jeune	15C	1
<b>Jumlah total</b>				<b>45</b>



### 3.5.2 Angket

Menurut Arikunto (2002: 128), “Angket atau Kuesioner (*questionnaires*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. ”

Angket yang diberikan dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan isian untuk mengetahui dan memperoleh gambaran atau informasi mengenai kendala mahasiswa dalam memahami dan menggunakan kosakata *paronyme* dalam kalimat bahasa Perancis. Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**

#### **Kisi-kisi Angket Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Aspek Pertanyaan</b>	<b>No. Butir Soal</b>	<b>Jumlah soal</b>	<b>%</b>
1.	Pendapat mahasiswa mengenai bahasa Perancis.	1	1	5
2.	Mengenai kesulitan dalam mempelajari bahasa Perancis.	2, 3, 4	3	15
3.	Kendala mahasiswa dalam memahami kosakata <i>paronyme</i>	5, 6, 7, 8, 9, 10	6	30
4.	Mengenai menulis dalam bahasa Perancis	11, 12	2	10
5.	Kesalahan yang mungkin dilakukan mahasiswa dalam menulis kalimat bahasa Perancis	13, 14, 15,	3	15
6.	Kendala mahasiswa dalam menggunakan kosakata <i>paronyme</i> dalam menulis kalimat bahasa Perancis	16, 17, 18	3	15
7.	Mengenai kosakata <i>paronyme</i> yang sulit dipahami oleh mahasiswa	19, 20	2	10
<b>Jumlah total</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

### **3.6 Validitas Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2002:144), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument”.

Nurgiyantoro (1995: 103) menjelaskan bahwa “Kesahihan test terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert-judgement*)”.

Atas dasar pertimbangan pendapat ahli di atas, penulis meminta pertimbangan kepada dosen ahli penimbang untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian berupa “*expert-judgement*”.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik penelitian, yaitu:

#### **3.7.1 Teknik Dokumentasi**

“Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya” (Arikunto 2006: 231).

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- (1) Daftar nama dan jumlah mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2010/2011.
- (2) Materi bahasa Prancis s/d Semester IV dalam bahasa tulis berupa kosakata *paronyme* yang terdapat dalam buku pegangan *Écho I* dan *Écho II*.

### 3.7.2 Tes

Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan mahasiswa Semester empat Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2010/2011 dalam memahami dan menggunakan *paronyme* dalam kalimat bahasa Perancis.

Adapun sistem penilaian tes ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Skor Tes Kemampuan Pemahaman *Paronyme* ( Exercice A dan B, Melengkapi Kalimat dan Memilih Kata yang Tepat Sesuai dengan Bentuk Waktunya)**

Skor	Kriteria
0	Tidak menjawab/menjawab salah
1	Menjawab benar

Dari tabel skor penilaian seperti di atas diketahui bahwa setiap butir soal mempunyai skor yang sama yaitu 1 (satu) yang diperoleh langsung dari koreksi terhadap nomor butir soal yang dijawab betul. Jumlah skor maksimal adalah 15 (lima belas) dan skor minimal adalah 0 (nol) dari 15 butir soal.

**Tabel 3.4****Skor Test Kemampuan Penggunaan *Paronyme* (exercice C, membuat kalimat)**

Skor	Kriteria
0	Tidak ada kalimat/penggunaan <i>paronyme</i> tidak tepat, kalimat tidak dapat dipahami, penggunaan kalimat maupun kosakatanya tidak tepat
1	Penggunaan <i>paronyme</i> benar, struktur kalimat kurang benar (masih terdapat kesalahan konjugasi, ejaan, tanda baca, leksikal ataupun kosakata yang digunakan) namun kalimat masih dapat dipahami
2	Penggunaan <i>paronyme</i> benar, kalimat dapat dipahami maknanya & struktur kalimat benar

Pada tabel skor penialain tersebut, hal yang lebih ditonjolkan adalah penggunaan kosakata *paronyme* tersebut dalam kalimat bahasa Prancis. Jumlah skor maksimal adalah 60 (enam puluh) dan skor minimal adalah 0 (nol).

Dari ke dua buah tabel skor penilaian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 3.5****Skor Maksimal**

Soal Bagian	Jumlah Soal	Skor
A	8	1 X 8 = 8
B	7	1 X 7 = 7
C	30	2 X 30 = 60
<b>Skor Total/Skor Maksimal</b>		<b>75</b>

Setelah diperoleh skor kemudian dirumuskan ke dalam kriteria penilaian. Kriteria penilaian ini menggunakan Penilaian Acuan Kriteria/PAK (*Criterion referenced Evaluation*) atau disebut dengan

standar mutlak (Nurgiyantoro 2010: 250). Rumusan kriteria tersebut yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

Keterangan:

S : Tingkat persentase penguasaan (Nilai)

R : Skor mentah yang diperoleh mahasiswa

N : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

SM : Standar Mark yang diberikan (besarnya skala penilaian yang dikehendaki yaitu 100 ).

Kemudian dibuat kriteria penilaiannya yaitu yang tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**

**Kriteria Penilaian PAK**

Skala Skor	Interval persentase tingkat penguasaan	Skala Nilai		Kategori
		1 – 4	E - A	
61 – 75	81,33 – 100	4	A	Baik Sekali
46 – 60	61,33 – 80	3	B	Baik
31 – 45	41,33 – 60	2	C	Cukup
16 – 30	21,33 – 52	1	D	Kurang
0 – 15	0 – 20	0	E	Kurang sekali (Gagal)

( Nurgiyantoro 2010: 253)

### 3.7.3 Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti tahap tahap *treatment* (perlakuan), dan tahap *post-test* untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Angket tersebut diberikan untuk untuk mengetahui dan memperoleh gambaran atau informasi mengenai kendala mahasiswa dalam memahami dan menggunakan kosakata *paronyme* dalam kalimat bahasa Perancis. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 20 butir. Beberapa prosedur yang penulis lakukan dalam penyusunan angket ini, yaitu:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

### **3.8 Teknik Pengolahan Data**

Data yang penulis peroleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

#### **3.8.1 Tes**

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data yang diproses dari hasil tes adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Skor rata-rata

$\Sigma X$  : Jumlah skor total yang diperoleh

$N$  : Jumlah total responden yang memiliki skor (Sugiyono 2010: 49).

2. Menentukan Rentang/Range (R)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

$R$  : Rentang/Range

$X_t$  : Skor terbesar/skor maksimal

$X_r$  : Skor terkecil/skor minimal (Sugiyono 2010: 55).

3. Menentukan Panjang Kelas/Interval ( $P$ )

$$P = \frac{R}{bk}$$

Keterangan :

$bk$  : Banyak kelas/Interval jumlah kelas

$R$  : Range/Rentang

$P$  : Panjang kelas/Interval (Furqon 2008: 24).

Banyak kelas nilainya adalah 5, nilai tersebut diperoleh dari standar penilaian PAK yaitu A, B, C, D, E.

4. Menentukan Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{(X - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

$SD$  : Standar deviasi

$X$  : Skor mentah responden

$\bar{X}$  : Rata-rata skor (*Mean*) (Furqon 2008: 61).

5. Menentukan Batas Kelompok Atas

$$\bar{X} + SD$$

6. Menentukan Batas Kelompok Bawah

$$\bar{X} - SD$$

7. Mengolah data menjadi persentasi/menentukan persentase suatu frekuensi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase yang dicari

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu (Furqon 2008: 23).

### 3.8.2 Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, penulis menggunakan rumus di bawah ini:

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket, penulis menggunakan aturan-aturan sebagai berikut:



0%	= Ditafsirkan tidak ada
1-25%	= Ditafsirkan sebagian kecil
26-49%	= Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	= Ditafsirkan setengahnya
51-75%	= Ditafsirkan sebagian besar
76-99%	= Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	= Ditafsirkan seluruhnya

(Sudjana, 2005:131)